

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SUMUT SYARIAH DI MASA  
PANDEMI COVID 19**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**OLEH:**

**NAMA : ANNISA IZHARI**  
**NPM : 1705160274**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 14 Oktober 2021 Pukul 13.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : ANNISA IZHARI  
N P M : 1705160274  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SUMUT SYARIAH  
DI MASA PANDEMI COVID-19

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

(NEL ARIANTY, S.E., M.M)

Penguji II

(HADE CHANDRA BATUBARA, S.E., M.M)

Pembimbing

(LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris



Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Lengkap : ANNISA IZHARI  
N.P.M : 1705160274  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SUMUT  
SYARIAH DI MASA PANDEMI COVID 19

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2021

Pembimbing

LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si



Dekan Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis

H. JANURI, SE, M.M, M.Si

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Izhari  
NPM : 170510274  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SUMUT  
SYARIAH DI MASA PANDEMI COVID-19

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari Instansi tersebut

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 16 November 2021

Yang membuat pernyataan



ANNISA IZHARI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

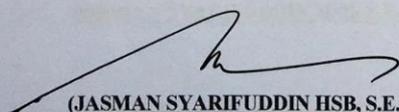
Nama Lengkap : ANNISA IZHARI  
N.P.M : 1705160274  
Dsen Pembimbing : LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Penelitian : ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SUMUT SYARIAH DI MASA PANDEMI COVID 19

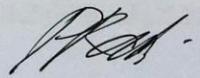
Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	- Tambah data penelitian	13/9-2021	f
BAB 2	- Tambah teori	17/9-2021	f
BAB 3	- Perbaikan analisis data.	22/9-2021	f
BAB 4	- Tambah analisis data. - Hasil penelitian terdahulu.	29/9-2021	f
BAB 5	- Kesempulan serta saran dan pentahapan.	02/10-2021	f
Daftar Pustaka	- Susunan Mendahy.	05/10-2021	f
Persetujuan Sidang Meha Hijau	- All Sida Meha Hijau - Belajar !!	11/10-2021	f

Medan, Oktober 2021

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

  
(JASMAN SYARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si)

  
(LINZZY PRATAMI PUTRI, S.E., M.M)

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS KINERJA KEUANGAN BANK SUMUT SYARIAH DI MASA PANDEMI COVID 19**

**ANNISA IZHARI  
1705160274**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238  
Email: Annisaizhari05@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan pada PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan. Jenis penelitian adalah diskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi dokumentasi berupa laporan keuangan perusahaan, dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis diskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dengan mengumpulkan data yang sesuai, mengumpulkan data laporan keuangan, menganalisis laporan keuangan, menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan aspek kesehatan bank menyimpulkan hasil penelitian. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kinerja keuangan jika diukur dengan BOPO, *Return On Assets* tidak sehat sedangkan *Financial to Deposit Ratio* di kategorikan sehat.

**Kata Kunci:** *Kinerja Keuangan, BOPO, Return on Assets, Financial to Deposit Ratio*

## ABSTRACT

### FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS OF SYARIAH BANK SUMUT DURING COVID 19 PANDEMIC

ANNISA IZHARI  
1705160274

Faculty of Economics and Business  
Muhammadiyah University of North Sumatra  
Jl. Captain Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Medan 20238  
Email: Annisaizhari05@gmail.com

The purpose of this study was to assess and analyze how the financial performance of PT. Bank of North Sumatra Syariah Kota Medan. This type of research is quantitative descriptive, data collection techniques using documentation studies in the form of company financial statements, and data analysis techniques used are descriptive analysis. The data analysis technique used is to collect appropriate data, collect financial statement data, analyze financial statements, analyze the company's financial performance based on the bank's health aspect, conclude the research results. The results of the study conclude that financial performance when measured by BOPO, *Return On Assets* is not healthy, while the *Financial to Deposit Ratio* is categorized as healthy.

**Keywords:** *Financial Performance, BOPO, Return on Assets, Financial to Deposit Ratio*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul penulis yaitu : **“Analisis Kinerja Keuangan Bank Sumut Syariah Masa Pandemi Covid 19”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Terima kasih untuk yang istimewa Ayahanda Alm Zul Ishar dan Ibunda Rika Indriani tercinta yang telah mengasuh dan memberikan rasa cinta dan kasih sayang serta mendidik dan mendukung penulis dalam pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluarga besar yang telah banyak memberikan dukungan moril, materi dan spiritual kepada penulis serta kasih sayangnya yang tiada henti kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri S.E., M.M, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, SE. M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof Dr. Jufrizen S.E.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.

8. Ibu Linzzy Pratami Putri S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis, serta seluruh staff pegawai Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis baik selama masa pelaksanaan maupun dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada adik saya Farah Ziah Izhari saya yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Kepada teman teman saya Hafizah falah, Farisa Luvita Simatupang, Ratnawati, Khairunnisa Iradah, Vini Indira Putri, Firdaus Oxananda, yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
12. Kepada Khalid Walid yang turut membantu dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsil di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
13. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. penulis hanya bisa berharap semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.  
Amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini dari semua pihak.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga skripsi ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan skripsi

yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

*Wassalammualaikum, Wr.Wb*

Medan, Juli 2021

Penulis

**ANNISA IZHARI**  
**NPM:1705160274**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Penelitian .....	8
1.6 Manfaat Penelitian .....	9

### **BAB 2 KAJIAN PUTAKA**

2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Kinerja Keuangan .....	10
2.1.1.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	10
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Kinerja Keuangan .....	10
2.1.1.3 Alat Ukur Kinerja Keuangan .....	12
2.1.2 Bank Konvensional.....	13
2.1.2.1 Pengertian Bank Konvensional.....	13
2.1.2.2 Sejarah Bank Konvensional.....	14
2.1.2.3 Prinsip Bank Konvensional .....	15
2.1.2.4 Kegiatan Bank Konvensional .....	15
2.1.3 Bank Syariah.....	18
2.1.3.1 Pengertian Bank Syariah.....	18
2.1.3.2 Sejarah Bank Syariah.....	19
2.1.3.3 Prinsip Bank Syariah .....	20
2.1.3.4 Kegiatan Bank Syariah .....	20
2.1.4 Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional.	21
2.1.4.1 Pengertian Bopo.....	21
2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Bopo .....	23
2.1.4.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Bopo .....	24
2.1.4.4 Pengukuran Bopo.....	24
2.1.5 Financing to Deposit Ratio .....	25
2.1.5.1 Pengertian Financing to Deposit Ratio .....	25

2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat Financing to Deposit Ratio	25
2.1.5.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio .....	27
2.1.5.4 Pengukuran Financing to Deposit Ratio .....	29
2.1.6 Return on Assets .....	30
2.1.6.1 Pengertian Return on Assets .....	30
2.1.6.2 Tujuan dan Manfaat Return on Assets.....	31
2.1.6.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset.....	32
2.1.6.4 Pengukuran Return on Assets .....	33
2.2 Kerangka Berfikir.....	33

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Defenisi Operasional Variabel .....	37
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6 Teknik Analisis Data.....	40

### **BAB 4 HASIL PENELITIAN**

4.1 Deskripsi Data .....	41
4.2 Analisis Data .....	48

### **BAB 5 PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	54
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	55

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.1 Data Pembiayaan, Tabungan, Beban Operasional, Pendapatan operasional, laba bersih, total aset .....	5
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	38
Tabel 4.1 BOPO Pada PT. Bank Sumut Syariah .....	42
Tabel 4.2 <i>Return On assets</i> Pada PT. Bank Sumut Syariah.....	45
Tabel 4.3 <i>Financial deposit Ratio</i> Pada PT. Bank Sumut Syariah Medan .....	47
Tabel 4.4 Tingkat kesehatan BOPO.....	49
Tabel 4.5 Tingkat kesehatan ROA .....	50
Tabel 4.6 Tingkat kesehatan <i>Financial to Deposit Ratio</i> .....	52

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	36
Gambar 4.1 BOPO Pada PT. Bank Sumut Syariah.....	48
Gambar 4.2 ROA Pada PT. Bank Sumut Syariah.....	50
Gambar 4.3 FDR Pada PT. Bank Sumut Syariah .....	51

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada saat ini seluruh dunia sedang menghadapi virus Covid-19, dimana virus ini pertamakali mewabah di wuhan China. Virus Covid-19 ini mulai terdeteksi pertamakali pada akhir tahun 2019. Penyebarannya yang sangat cepat sehingga tidak butuh waktu lama untuk virus ini menyebar hampir diseluruh negara. Covid-19 dalam waktu yang singkat sudah mewabah kenegara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Korea Selatan. Di Indonesia sendiri terpapar Covid-19 di jakarta diumumkan pada bulan Maret 2020 (Rahmawati, Salim, & Priyono, 2021)

Perekonomian global saat ini sedang berada pada keadaan yang terpuruk karena terkena dampak dari adanya Covid-19. Covid-19 selain menyebabkan banyaknya korban jiwa, pandemi ini juga mengakibatkan peningkatan signifikan pada tingkat kemiskinan di Indonesia. Adanya pembatasan juga membuat banyak masyarakat yang harus kehilangan pekerjaannya, karena banyak perusahaan yang harus mengurangi karyawannya. Hal ini membuat tingkat kemiskinan dan pengangguran meningkat. Bank dunia memperkirakan tingkat kemiskinan di Indonesia meningkat antara 2,1% sampai 3,6% karena pandemi Covid-19. Dilihat dari prediksi tersebut, penduduk miskin di Indonesia akan bertambah antara 5,6 juta hingga 9,6 juta jiwa ditahun 2020 (Rahmawati et al., 2021)

Pada awal tahun 2020 ini, dunia dikejutkan dengan penyebaran virus Covid – 19 yang merupakan pandemi yang meluas ke hamper semua negara, termasuk Indonesia. Corona Virus Deseas 19 (Covid – 19) diputuskan sebagai

pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada awal tahun 2020. Covid – 19 berdampak ke berbagai jenis sektor, tidak hanya sektor kesehatan, tetapi juga sektor lain, termasuk perbankan. Dampak pandemi Covid – 19 pada perbankan adalah pada kinerja perbankan yang nantinya akan mempengaruhi tingkat kesehatan bank. karena itu menjaga kesehatan bank sangat penting. Untuk mengetahui dampak Covid – 19 ini pada kesehatan bank, memerlukan tolok ukur yang obyektif dan tepat. Obyektivitas ini dapat dicapai dengan cara membandingkan kesehatan perbankan dalam kondisi lingkungan yang normal, yaitu sebelum terkena pandemi Covid – 19 (Sullivan & Widodoatmodjo, 2021)

Kondisi bank syariah cukup relatif baik ditengah pandemi yang terjadi saat ini. Seperti dipaparkan oleh Deputy Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Teguh Supangkat, bank syariah meskipun memiliki pertumbuhan yang melambat namun kinerjanya lebih baik dari pada dengan bank konvensional (Rahmawati et al., 2021)

Tingkat pertumbuhan bank syariah baik atau tidaknya dapat dilihat dari kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank syariah merupakan gambaran dari keadaan keuangan bank syariah pada periode tertentu. Baik pada periode bulanan, triwulan, ataupun tahunan yang mencakup aspek-aspek penyaluran dan penghimpunan dana bank tersebut. Kinerja keuangan bank syariah dapat dinilai dengan analisis laporan keuangan bank syariah. Saat kinerja keuangan bank berbanding lurus dengan tingkat kesehatan bank, hal ini memperlihatkan semakin baik kinerja keuangan bank syariah makin baik juga tingkat kesehatan bank tersebut begitupun sebaliknya (Rahmawati et al., 2021).

Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 Ayat 2 Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk – bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan karena kinerja keuangan mencerminkan prestasi kerja manajemen pada periode tertentu (Christiana, 2019). Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan dimasa lalu dan digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan (Saragih, 2013).

Bank memiliki fungsi intermediasi dalam menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit. Pengelolaan kredit bagi sebuah bank adalah sangat penting untuk dilakukan agar kredit yang diberikan kepada masyarakat bias berjalan dengan baik dan bias meminimalkan hal-hal yang mungkin akan terjadi. Bank dalam pengelolaan kreditnya, harus melaksanakan fungsi manajemen, dengan melakukan perencanaan dan pengorganisasian untuk memastikan perencanaan tersebut lebih terarah (Jufrizen, Gunawan, Radiman, & Sari, 2019)

Penyaluran kredit bagi bank tentunya menghasilkan bunga pinjaman dan merupakan komponen utama faktor pendapatan bagi suatu bank. Sedangkan pendapatan itu sendiri adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktifitas normal perusahaan selama satu periode tertentu. Pendapatan

bunga yang diperoleh dari pemberian kredit merupakan faktor dominan dari pendapatan operasional suatu bank, karena pemberian kredit merupakan salah satu kegiatan utama suatu bank sehingga perolehan laba operasionalnya akan meningkat. Apabila pendapatan operasional yang dihasilkan oleh bank cukup besar berarti bank tersebut telah melakukan kegiatannya dengan efektif dan efisien, karena pendapatan merupakan salah satu indikator untuk menilai kesehatan suatu bank (Jufrizen et al., 2019).

Financing to Deposit Ratio (FDR) digunakan untuk menilai komposisi jumlah pembiayaan yang dikeluarkan dibanding dengan jumlah dana nasabah dan modal sendiri yang digunakan. FDR menyatakan sejauh mana bank mampu dalam membayar dana penarikan kembali yang dilakukan oleh deposan dengan pengendalian kreditnya sebagai sumber likuiditas (Kasmir, 2017).

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 “Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang menilai tentang perbandingan antara Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi untuk melihat tingkat efektivitas dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya dengan membagi antara jumlah keseluruhan beban operasional dan jumlah keseluruhan pendapatan operasional yang dihitung sesuai posisi (tidak disetahunkan)”

Dimana rasio aktivitas “menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya”. Harta kecil yang mampu menghasilkan pendapatan yang besar, menandakan bahwa manajemen profesional (Harahap, 2010). Profitabilitas bertujuan “mengukur efektifitas manajemen secara

keseluruhan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi”. Semakin baik profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Irhah Fahmi, 2014).

PT. Bank SUMUT melakukan penghimpunan dana dari masyarakat berupa giro, tabungan, deposito, dan lain – lain dalam bentuk Dana Pihak Ketiga lalu menyalurkan dana tersebut kembali kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman (kredit). Pada PT. Bank SUMUT mempunyai program pemberian kredit mikro dan pada PT. Bank SUMUT Syariah mempunyai program pembiayaan murabahah.

Berikut ini adalah total pembiayaan diambil dari total kredit yang di salurkan, total tabungan diambil dari total dana pihak ketiga , beban operasional, pendapatan operasional, laba dan total aset pada PT. Bank SUMUT Syariah Medan periode 2016-2020

**Tabel 1.1 Data Pembiayaan, Tabungan, Beban Operasional, Pendapatan Operasional, Laba Dan Total Aset PT. Bank SUMUT Syariah Medan**

Tahun	Total Pembiayaan	Total Tabungan	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	Laba Bersih	Total Aset
2016	579.897.872.789	905.697.857.684	85.548.568.572	34.158.486.158	-20.548.543.521	947.543.158.482
2017	608.879.879.548	923.548.574.684	89.584.578.585	40.548.524.543	-10.543.158.543	973.563.215.215
2018	691.025.710.780	938.805.063.342	90.124.093.962	58.740.996.390	-27.285.559.512	997.723.870.586
2019	402.902.284.687	1.051.562.678.031	81.788.233.716	102.501.128.638	12.767.099.047	1.205.145.146.542
2020	452.592.846.843	1.122.325.435.982	51.804.640.120	35.655.401.299	-22.353.230.001	1.525.762.067.390

**Sumber : PT. Bank SUMUT Syariah Medan (2021)**

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat total pembiayaan Bank Sumut Syariah Kota Medan pada tahun 2016 sebesar Rp. 579.897.872.789 mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi Rp. 608.879.879.548 pada tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi sebesar Rp 691.025.710.780 mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar Rp 402.902.284.687 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi Rp 452.592.846.483.

Berdasarkan tabel 1.1 total tabungan pada Bank Sumut Syariah Kota Medan pada tahun 2016 sebesar Rp. 905.697.857.684 mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi 923.548.574.684 mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp 938.805.063.342 pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi Rp 1.051.562.678.031 dan kembali meningkat pada tahun 2020 menjadi 1.122.325.435.982

Berdasarkan tabel 1.1 beban operasioanl pada Bank Sumut Syariah Kota Medan pada tahun 2016 sebesar Rp. 85.548.568.572 mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi Rp. 89.584.578.585 pada tahun 2018 sebesar Rp. 90.124.093.962 mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi Rp 81.788.233.716 dan kembali menurun pada tahun 2020 sebesar Rp 51.804.640.120

Berdasarkan tabel 1.1 pendapatan operasioanl pada Bank Sumut Syariah Kota Medan pada tahun 2016 sebesar Rp. 34.158.486.158 mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi Rp. 40.548.524.543 pada tahun 2018 sebesar Rp. 58.740.996.390 mengalami peningkatana pada tahun 2019 menjadi Rp 102.501.128.638 dan kembali menurun pada tahun 2020 menjadi Rp 35.655.401.229

Berdasarkan tabel 1.1 laba bersih pada Bank Sumut Syariah Kota Medan pada tahun pada tahun 2016 sebesar Rp. -20.548.543.521 mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi Rp. -10.543.158.543 pada tahun 2018 sebesar Rp. -27.285.559.512 mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi Rp 112.767.099.047 dan kembali menurun pada tahun 2020 menjadi Rp -22.353.203.001

Berdasarkan tabel 1.1 total aset pada Bank Sumut Syariah Kota Medan pada tahun 2016 sebesar Rp. 947.543.158.482 mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi Rp. 973.563.215.215 pada tahun 2018 sebesar Rp. 997.723.870.586 mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi Rp 1.205.145.146.542 dan kembali meningkat pada tahun 2020 menjadi Rp 1.525.762.067.390

Berdasarkan uraian diatas tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **Analisis Kinerja Keuangan Bank Sumut Syariah Masa Pandemi Covid 19.**"

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang dimiliki pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang ada diantaranya yaitu :

1. Total pembiayaan diambil dari total kredit yang di salurkan pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan mengalami penurunan
2. Total tabungan diambil dari total dana pihak ketiga pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan mengalami peningkatan
3. Beban operasioanl pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan mengalami penurunan
4. Pendapatan opersaional pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan mengalami penurunan
5. Laba bersih pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan mengalami penurunan
6. Total aset pada Bank Sumut Syariah Cabang Medan mengalami peningkatan

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, agar permasalahan dalam penelitian ini tidak meluas, maka penulis membatasi masalah rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan yang dikaji yaitu hanya rasio keuangan yang berdasarkan *FDR*, *BOPO*, *ROA* pada PT. Bank Sumut Syariah

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kinerja Keuangan Bank Sumut Syariah diukur dengan Beban Operasional terhadap Pendapatan (*BOPO*)?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan Bank Sumut Syariah diukur dengan *Return On Asset* (*ROA*)?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan Bank Sumut Syariah diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (*FDR*)?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis Kinerja Keuangan Bank Sumut Syariah diukur dengan Beban Operasional terhadap Pendapatan (*BOPO*)?
2. Untuk menganalisis Kinerja Keuangan Bank Sumut Syariah diukur dengan *Return On Asset* (*ROA*)?
3. Untuk menganalisis Kinerja Keuangan Bank Sumut Syariah diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (*FDR*)?

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka penelitian ini akan bermanfaat :

### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan referensi, serta dapat menambah informasi sumbangan pemikiran dan kajian tentang kinerja keuangan bank yang dapat digunakan untuk masa yang akan datang.

### **2. Manfaat Praktis**

Dengan adanya penelitian ini penulis diharapkan dapat mempraktekan teori yang diperoleh dan dapat mengaplikasikannya dilapangan.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Pustaka**

##### **2.1.1 Kinerja Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian kinerja keuangan**

Kinerja perusahaan merupakan hasil dari kegiatan manajemen, yang sering digunakan untuk menilai kinerja di dalam suatu perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan dimana informasi keuangan diambil dari laporan keuangan atau laporan keuangan lainnya.

Menurut (Mulyadi, 2014) “penilaian kinerja keuangan adalah penentuan dalam secara periodik efektivitas operasional, organisasi, bagian organisasi dan keuangannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Tujuan perusahaan yang berada pada masa yang akan datang ketidakpastian tersebut adalah menilai kinerja keuangan kemudian digunakan sebagai alat untuk memprediksi dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan keuangan perusahaan, dan dapat menilai presentasi kerjanya sendiri sehingga dimungkinkan memperbaiki kelemahan atau meningkatkan produktivitasnya.

###### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat kinerja keuangan**

Menurut (Munawir, 2010a) pengukuran kinerja keuangan perusahaan mempunyai beberapa tujuan diantaranya yaitu :

1. Mengetahui tingkat likuiditas yaitu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat profitabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

Menurut (Mulyadi, 2014) manfaat dalam kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
3. Mengidentifikasi kebutuhan dan pengembangan karyawan dan untuk mengembangkan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.

4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai atasan mereka menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

### **2.1.1.3 Alat Ukur Kinerja Keuangan**

Pengukuran terhadap kinerja keuangan perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal atau waktu yang telah ditentukan, apakah hasil dari kinerja keuangan telah dicapai sesuai dengan yang diharapkan ataupun tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Kinerja keuangan merupakan suatu prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis.

Pengukuran kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis menurut (Hery, 2015) berdasarkan tekniknya menyatakan bahwa, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 9 macam, yaitu :

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan
2. Analisis Tren
3. Analisis Persentase per Komponen
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja
5. Analisis sumber dan penggunaan kas
6. Analisis rasio keuangan
7. Analisis perubahan laba kotor
8. Analisis kredit
9. Analisis titik impas

## **2.1.2 Bank Konvensional**

### **2.1.2.1 Pengertian Bank Konvensional**

Bank konvensional mendapat pemasukan dari penyaluran kredit, dimana keuntungan tersebut berupa selisih antar bunga Bank konvensional ataupun bank syariah mendapatkan pemasukkan dari penyaluran kredit atau pembiayaan, dimana keuntungan tersebut berupa selisih antara bunga, bagi hasil atau margin dari sumber-sumber dana dengan bunga, bagi hasil atau margin yang diterima dari alokasi dana tertentu.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 10 tahun 1998 Pasal 1 Ayat 3: Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa – jasa perbankan dan melayani segenap lapisan masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya.

Menurut (Kasmir, 2014): Bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa jasa perbankan dan melayani segenap lapisan masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga – lembaga lainnya. Bank umum juga sering dikenal dengan bank komersial. Kegiatan bank umum bersifat luas, artinya produk yang ditawarkan oleh bank umum sangat beragam, hal ini disebabkan bank umum mempunyai kebebasan untuk menentukan produk dan jasanya.

Menurut (Munawir, 2010a): Sistem operasional pada bank konvensional memakai sistem suku bunga. Dimana peran suku bunga ini sangat penting dalam industri perbankan terutama pada bank konvensional yang sistem perhitungannya

harus dilakukan seteliti mungkin agar tidak menimbulkan kerugian bagi para pihak yaitu bank, nasabah, dan negara.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa bank konvensional adalah suatu kegiatan usaha yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, lembaga, dll dengan mengenakan imbalan berupa bunga yang dicicil setiap bulannya sampai jangka waktu tertentu.

#### **2.1.2.2 Sejarah Perkembangan Bank Konvensional**

Seiring dengan perkembangan perdagangan dunia, perkembangan perbankan pun semakin pesat karena perkembangan dunia perbankan tidak terlepas dari perkembangan perdagangan. Perkembangan perdagangan semula hanya di daratan Eropa akhirnya menyebar ke Asia Barat. Bank – bank yang sudah yang sudah terkenal pada saat itu di benua Eropa adalah Bank Venesia tahun 1171, kemudian menyusul Bank of Genoa dan Bank of Barcelona tahun 1320, Inggris pada abad ke – 16. Namun Inggris yang begitu aktif mencari daerah perdagangan yang kemudian dijajah, maka perkembangan perbankan pun ikut dibawa ke Negara jajahannya.

Sejarah perbankan di Indonesia tidak terlepas dari zaman penjajahan Hindia Belanda. Pada saat itu terdapat beberapa bank yang memegang peranan penting di Hindia Belanda. Bank – bank tersebut antara lain De Javasche NV, De Post Paar Bank, De Algemeenevolks Credit Bank, dll. Di samping itu, terdapat pula bank – bank milik pribumi, China, Jepang, dan Eropa lainnya. Bank – bank tersebut antara lain Bank Nasional Indonesia, Bank Abuan Saudagar, NV Bank Boemi, dll.

Dizaman kemerdekaan perbankan di Indonesia bertambah maju dan berkembang lagi. Beberapa bank Belanda dinasionalisasi oleh Pemerintah Indonesia. Bank – bank tersebut antara lain Bank Negara Indonesia yang didirikan tanggal 5 Juli 1946 kemudian menjadi BNI 1946, Bank Rakyat Indonesia yang didirikan tanggal 22 Februari 1946, dll.

### **2.1.2.3 Prinsip Bank Konvensional**

Menurut Bagi perbankan yang berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan utama diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan atau kredit yang disalurkan. Keuntungan dari selisih bunga ini di bank dikenal dengan istilah *spread based*. Jika suatu bank mengalami suatu kerugian dari selisih bunga, di mana suku bunga simpanan lebih besar dari suku bunga kredit, istilah ini dikenal dengan nama *negative spread*.

### **2.1.2.4 Kegiatan Bank Konvensional**

Menurut (Kasmir, 2014) Kegiatan – kegiatan bank konvensional terdiri atas menghimpun dana dari masyarakat (*funding*), menyalurkan dana ke masyarakat (*saving deposit*), dan memberikan jasa – jasa bank lainnya (*services*). Dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat (*funding*) dalam bentuk:
  - 1) Simpanan Giro (*Demand Deposit*) yang merupakan simpanan pada bank dimana penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro.
  - 2) Simpanan Tabungan (*Saving Deposit*) yaitu simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara bank dengan

nasabah dan penarikannya dengan menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM atau sarana penarikan lainnya.

- 3) Simpanan Deposito (*Time Deposit*) merupakan simpanan pada bank yang penarikannya sesuai jangka waktu (jatuh tempo) dan dapat ditarik dengan bilyet deposito atau sertifikat deposito.
2. Menyalurkan dana ke masyarakat (*saving deposit*) dalam bentuk kredit seperti:
    - 1) Kredit Investasi adalah kredit yang diberikan kepada para investor untuk investasi yang penggunaannya jangka panjang.
    - 2) Kredit Modal Kerja merupakan kredit yang diberikan untuk membiayai kegiatan suatu usaha dan biasanya bersifat jangka pendek guna memperlancar transaksi perdagangan.
    - 3) Kredit Perdagangan adalah kredit yang diberikan untuk membiayai kegiatan suatu usaha dan biasanya bersifat jangka pendek guna memperlancar transaksi perdagangan.
    - 4) Kredit Konsumtif merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai untuk keperluan pribadi.
    - 5) Kredit Produktif adalah kredit yang digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa.
  3. Memberikan jasa – jasa bank lainnya (*services*) antara lain:
    - 1) Menerima setoran – setoran seperti pembayaran pajak, telepon, air, listrik dan uang kuliah.
    - 2) Melayani pembayaran – pembayaran seperti gaji / pensiun / honorarium, pembayaran dividen, kupon, dan bonus / hadiah.

- 3) Di dalam pasar modal perbankan dapat memberikan atau menjadi penjamin emisi (*underwriter*), penanggung (*guarantor*), wali amanat (*trustee*), perantara perdagangan efek (pialang atau broker), pedagang efek (*dealer*), dan perusahaan pengelola dana (*investment company*).
- 4) Transfer (iriman uang) merupakan jasa kiriman uang antarbank baik antarbank yang sama maupun bank yang berbeda. Pengiriman uang dapat dilakukan untuk dalam kota, luar kota maupun luar negeri.
- 5) Inkaso (*collection*) merupakan jasa penagihan warkat antarbank yang berasal dari luar kota berupa cek, bilye giro, atau surat – surat berharga lainnya yang baik berasal dari warkat bank dalam negeri maupun luar negeri.
- 6) Kliring (*clearing*) merupakan jasa penarikan warkat (cek atau BG) yang berasal dari dalam satu kota, termasuk transfer dalam kota antarbank.
- 7) *Safe Deposit Box* merupakan jasa penyimpanan dokumen, berupa surat – surat atau benda berharga. *Safe Deposit Box* lebih dikenal dengan nama Safe Locket.
- 8) Bank Card merupakan jasa penerbitan kartu – kartu kredit yang dapat digunakan dalam berbagai transaksi dan penarikan uang tunai di ATM (Anjungan Tunai Mandiri) setiap hari.
- 9) Bank Notes (Valas) merupakan kegiatan jual beli mata uang asing.
- 10) Bank Garansi merupakan jaminan yang diberikan kepada nasabah dalam pembiayaan proyek tertentu.
- 11) Referensi Bank merupakan surat referensi yang dikeluarkan oleh bank.
- 12) Bank Draft merupakan wesel yang diterbitkan oleh bank.

- 13) *Letter of Credit* (L/C) merupakan jasa yang diberikan dalam rangka mendukung kegiatan atau transaksi ekspor impor.
- 14) Cek Wisata (*Travellers Cheque*) merupakan cek perjalanan yang biasa digunakan oleh para turis dan dibelanjakan di berbagai tempat perbelanjaan
- 15) Dan jasa lainnya.

### **2.1.3 Bank Syariah**

#### **2.1.3.1 Pengertian Bank Syariah**

Adanya bank konvensional yang mengenakan bunga untuk pengambilan keuntungan termasuk perbuatan riba yang tidak sesuai dengan syariat Islam sehingga perjuangan menegakkan syariat di bidang ekonomi harus terealisasi yaitu dengan adanya bank syariah yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan syariat Islam.

Berdasarkan Undang – Undang Nomor 21 tahun 2008 Pasal 1 Ayat 7. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Ada beberapa pendapat menurut para ahli mengenai bank syariah, yaitu:

Menurut (Rivai, 2016) Bank Islam atau Bank Syariah didasarkan pada prinsip hukum Islam. Sistem bank islam menawarkan fungsi dan jasa yang sama dengan system bank konvensional meskipun diikat oleh prinsip – prinsip Islam. Prinsip syariah di dalam bank islam adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan Islam.

Menurut (Ismail, 2009): Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat di perbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah bank yang dalam kegiatan usahanya baik dalam penghimpunan maupun penyaluran dananya tidak melakukan riba dan mengenakan imbalan atas dasar syariat Islam

### **2.1.3.2 Sejarah Perkembangan Bank Syariah**

Sejarah awal mula kegiatan Bank Syariah yang pertama sekali dilakukan adalah di Pakistan dan Malaysia pada sekitar tahun 1940-an. Kemudian di Mesir pada tahun 1963 berdiri Islamic Rural Bank di desa It Ghamr Bank. Bank ini beroperasi di pedesaan Mesir dan masih berskala kecil.

Di Uni Emirat Arab, baru tahun 1975 dengan berdiri Dubai Islamic Bank. Kemudian di Kuwait pada tahun 1977 berdiri Kuwait Finance House yang beroperasi tanpa bunga. Selanjutnya kembali di Mesir pada tahun 1978 berdiri Bank Syariah yang diberi nama Faisal Islamic Bank. Langkah ini kemudian diikuti oleh Islamic International Bank for Investment and Development Bank.

Kehadiran bank yang berdasarkan syariah di Indonesia masi relatif baru, yaitu baru pada awal tahun 1990 – an, meskipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat Muslim terbesar di dunia. Prakarsa untuk mendirikan Bank Syariah di

Indonesia dilakukan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18 – 20 Agustus 1990. Namun, diskusi tentang Bank Syariah sebagai basis ekonomi Islam sudah mulai dilakukan pada awal tahun 1980.

Bank Syariah pertama di Indonesia merupakan hasil kerja tim perbankan MUI, yaitu dengan dibentuknya PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang akte pendirinya ditandatangani tanggal 1 November 1991. Bank ini ternyata berkembang cukup pesat sehingga saat ini BMI sudah memiliki puluhan cabang yang tersebar di beberapa kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Makassar, dan kota lainnya

### **2.1.3.3 Prinsip Bank Syariah**

Menurut (Kasmir, 2014) Prinsip syariah yang diterapkan oleh bank syariah adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah);
2. Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (musyarakah);
3. Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah);
4. Pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (ijarah); atau
5. Dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina).

### **2.1.3.4 Kegiatan Bank Syariah**

Menurut (Ismail, 2009): Kegiatan bank umum syariah secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga fungsi utama yaitu penghimpunan dana dari masyarakat, penyaluran dana kepada masyarakat, dan pelayanan jasa. Dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penghimpunan dana dari masyarakat Bank umum syariah menghimpun dana dari masyarakat dengan cara menawarkan berbagai jenis produk pendanaan antara lain giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah, dan produk pendanaan lain – lainnya yang diperbolehkan sesuai dengan syariah Islam. Penghimpunan dana dari masyarakat dapat dilakukan dengan akad wadiah dan mudharabah. Dengan menghimpun dana dari masyarakat, maka bank syariah akan membayar biaya dalam bentuk bonus untuk akad wadiah dan bagi hasil untuk akad mudharabah.
2. Penyaluran dana kepada masyarakat Bank umum syariah perlu menyalurkan dananya kepada pihak yang membutuhkan dana, agar tidak terjadi idle fund. Bank umum syariah dapat menyalurkan dananya dalam bentuk pembiayaan serta dalam bentuk penempatan dana lainnya. Dengan aktivitas penyaluran dana ini bank syariah akan memperoleh pendapatan dalam bentuk margin keuntungan bila menggunakan akad jual beli, bagi hasil bila menggunakan akad kerja sama usaha, dan sewa bila menggunakan akad sewa menyewa.
3. Pelayanan jasa Bank umum syariah juga menawarkan produk pelayanan jasa untuk membantu transaksi yang dibutuhkan oleh pengguna jasa bank syariah. Hasil yang diperoleh bank atas pelayanan jasa bank syariah yaitu berupa pendapatan fee dan komisi.

#### **2.1.4 Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional**

##### **2.1.4.1 Pengertian BOPO**

Biaya Operasional adalah biaya yang berhubungan dengan kegiatan usaha bank, yaitu biaya bunga, biaya valuta asing lainnya, biaya tenaga kerja, penyusutan dan biaya lainnya.

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang merupakan hasil langsung dari kegiatan usaha bank yang benar-benar diterima, seperti hasil bunga, provisi dan komisi, pendapatan valuta asing lainnya dan pendapatan lainnya.

Masalah efisiensi berkaitan dengan masalah pengendalian biaya. Efisiensi operasional berarti biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan lebih kecil daripada keuntungan yang diperoleh dari penggunaan aktiva tersebut. Bank yang tidak mampu memperbaiki tingkat efisiensi usahanya maka akan kehilangan daya saing baik dalam hal mengerahkan dana masyarakat maupun dalam hal penyaluran dana tersebut dalam bentuk modal usaha. Efisiensi dapat diukur dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Menurut (Rivai, 2016) pengertian BOPO adalah perbandingan antara Biaya Operasional dengan Pendapatan Operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Selanjutnya menurut (Hasibuan, 2011) mengemukakan pengertian BOPO adalah : “Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan atau rasio biaya operasional dalam 12 bulan terakhir terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama”.

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah: “Rasio yang mengukur tentang perbandingan Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi untuk mengetahui tingkat efisiensi dan kemampuan Bank tersebut dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan membagi antara Total beban operasional dan Total pendapatan operasional yang dihitung per posisi (tidak disetahunkan).”

#### **2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat BOPO**

Bopo perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Ratio Bopo mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembaliannya.

Menurut (Hery, 2015) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja tapi juga bagi pihak luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan antara kepentingan dengan perusahaan.

#### **2.1.4.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi BOPO**

Besarnya profitabilitas akan sangat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan, karena rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dan merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijaksanaan dan keputusan yang di ambil oleh manajemen.

Menurut (Hani, 2015) faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu:

1. Pendapatan, yaitu besarnya pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan, semakin tinggi pendapatan maka semakin baik perusahaan, namun sebaliknya apabila pendapatan rendah maka perusahaan dikatakan kurang baik.
2. Beban, semakin tinggi beban suatu perusahaan maka semakin lambat pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

Pemanfaatan asset, baik asset lancar maupun asset tetap

#### **2.1.4.4 Pengukuran BOPO**

BOPO merupakan upaya bank untuk meminimalkan resiko operasional yang terdapat banyak ketidakpastian mengenai ketidakpastian kegiatan usaha bank. Resiko operasional berasal dari kerugian operasional apabila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank, dan kemungkinan terjadi kegagalan atas jasa-jasa dan produk yang ditawarkan. Bank Indonesia menetapkan angka terbaik untuk rasio BOPO adalah dibawah 90%, apabila melebihi 90% hingga mendekati 100% maka bank dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasionalnya. Adapun cara untuk mengetahui tingkat rendah atau tingginya BOPO yaitu :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasioonal}}{\text{Pendapatan Opersional}} \times 100\%$$

### **2.1.5 *Financing to Deposit Ratio***

#### **2.1.5.1 Pengertian *Financing to Deposit Ratio***

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2014)

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. (Muhammad, 2005)

Seberapa besar pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat atau nasabah, bank harus mampu mengimbangnya dengan segera memenuhi kebutuhan akan penarikan kembali dana sewaktu-waktu oleh deposan. FDR dapat diartikan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan dengan dana yang diterima bank. Semakin besar pembiayaan maka pendapatan yang diperoleh juga akan meningkat, karena pendapatan naik secara otomatis laba juga akan mengalami kenaikan. FDR ini menjadi salah satu rasio likuiditas bank yang berjangka panjang.

Berdasarkan pengertian dari pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang menggambarkan tingkat kemampuan bank syariah dalam mengembalikan dana kepada pihak ketiga melalui keuntungan atau profitabilitas.

#### **2.1.5.2 Tujuan dan Manfaat *Financing to Deposit Ratio***

Risiko likuiditas memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Rasio likuiditas tidak hanya berguna bagi perusahaan saja, melainkan juga bagi pihak luar perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan,

manajemen perusahaan, maupun para pemangku kepentingan lainnya yang terikat dengan perusahaan, seperti investor, kreditor dan supplier.

Menurut (Kasmir, 2014) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat dari rasio likuiditas adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan dan piutang.
4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
7. Untuk melihat kondisi dan polisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat utama dari rasio likuiditas adalah sebagai alat pemicu perusahaan untuk memperbaiki kinerja, agar dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek serta dapat membantu manajemen dalam mengecek efisiensi modal kerja perusahaan.

### **2.1.5.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio***

Menurut (Somantri & Sukmana, 2019) faktor faktor yang mempengaruhi *Finncing to Deposit Ratio* (FDR) antara lain:

#### 1. Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga atau dana dari masyarakat merupakan dana yang diperoleh bank yang bersumber dari pihak masyarakat yang menanamkan atau menitipkan uang / dananya kepada pihak bank. Dana dari masyarakat yang disimpan di bank merupakan dana yang paling diandalkan bank untuk disalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan pinjaman,

#### 2. *Retrun on Assets*

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap rata- rata total aset. Semakin besar ROA maka menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (return) yang dihasilkan semakin besar

### 3. *Non Performing Financing*

*Non Performing Financing* (NPF) yang analog dengan Non Performing Loan (NPL) pada bank konvensional merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. NPF menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin semakin buruk kualitas pembiayaan bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar. Pembiayaan dalam hal ini adalah pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga tidak termasuk pembiayaan kepada bank lain.

### 4. Tingkat Inflasi

Inflasi adalah proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terusmenerus (continue) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang

Menurut (Astuti, 2014) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat likuiditas suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat likuiditas akan naik jika :
  - 1) Aktiva lancar naik dan hutang lancar tetap atau turun.
  - 2) Aktiva lancar naik dan hutang lancar naik dengan persentase yang lebih kecil.

- 3) Aktiva lancar turun dan hutang lancar turun dengan persentase yang lebih besar.
  - 4) Aktiva lancar tetap dan hutang lancar tetap.
2. Tingkat likuiditas akan turun jika :
- 1) Aktiva lancar naik dan hutang lancar naik dengan persentase yang lebih besar.
  - 2) Aktiva lancar turun dan hutang lancar tetap atau naik.
  - 3) Aktiva lancar turun dan hutang lancar turun dengan persentase yang lebih besar
  - 4) Aktiva lancar tetap dan hutang lancar naik
3. Tingkat likuiditas akan tetap jika :
4. Aktiva lancar dan hutang lancar tetap
  5. Aktiva lancar dan hutang lancar naik dengan persentase yang sama

#### **2.1.5.4 Pengukuran *Finncing Deposit Ratio***

Sebenarnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sama dengan Loans to Deposit Ratio (LDR) yang membedakan hanya tidak ada loans atau pinjaman melainkan disebut financing atau pembiayaan. Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan salah satu indikator likuiditas yang menentukan apakah bank dikatakan likuid atau tidak yang mana rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) minimal harus di angka 75% dan maksimal di angka 110%. Menurut (Kasmir, 2014) rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

## **2.1.6 Return On Assets**

### **2.1.6.1 Pengertian Return on Assets**

*Return On Asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. *Assets* atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut (Murhadi, 2013) “*Return on assets* mencerminkan seberapa besar return yang di hasilkan atas setiap rupiah uang yang di tanamkan dalam bentuk aset”.

Menurut (I Fahmi, 2014) menyatakan bahwa Rasio *Return On Investment* (ROI) atau pengembalian investasi bahwa di beberapa referensi lainnya rasio ini juga di tulis dengan *return on total assets* (ROA). Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah di tanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang di harapkan. dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang di tanamkan atau di tempatkan.

Sedangkan menurut (Brigham & Houston, 2014) “Rasio laba bersih terhadap total asset mengukur pengembalian atas total asset (ROA) setelah bunga dan pajak.” Semakin besar *Return On asset* (ROA), berarti semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya

### **2.1.6.2 Tujuan dan Manfaat *Return on Assets***

Informasi tentang *Return On Assets* (ROA) memiliki tujuan dan manfaat bukan hanya bagi pemilik usaha dan manajemen saja, tetapi juga bagi pihak diluar perusahaan, terutama bagi pihak-pihak yang memiliki hubungan atau ketertarikan dengan perusahaan termasuk para investor dan pemegang saham.

Menurut (Kasmir, 2017), tujuan perusahaan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) adalah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Menurut (Hery, 2018) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk mengenal menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan di hasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba opsional atas penjualan bersih.
8. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

### **2.1.6.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset***

*Return on Assets* merupakan salah satu dari rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut (Riyanto, 2010) menyatakan adapun faktor-faktor yang menentukan tinggi rendahnya *Return On Assets* (ROA), yaitu sebagai berikut:

1. *Profit Margin* yaitu perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa profit margin adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expenses*.
2. Tingkat Perputaran Aktiva usaha yaitu kecepatan berputarnya *operating assets* dalam suatu periode tertentu.

Menurut (Munawir, 2010b), besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi)

2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit margin* ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

#### **2.1.6.4 Pengukuran *Return on Assets***

*Return On Asset* menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktivasnya untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Menurut (Murhadi, 2013) *Return On Assets* (ROA) diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{total assets}}$$

## **2.2 Kerangka Berfikir**

Dalam perbankan, baik bank konvensional maupun bank syariah, pemberian kredit dan pembiayaan murabahah mempunyai peranan penting terutama untuk menyalurkan dana kepada masyarakat untuk menghadapi masalah dan atau modal kerja, atau dalam hal keinginan kepemilikan barang.

Bank konvensional dan bank syariah memiliki prinsip yang berbeda dalam segi metode pemberian kredit dan pembiayaan murabahah, studi kelayakan yang diterapkan pada bank konvensional lebih ketat dibandingkan dengan bank syariah. Bank konvensional lebih mengedepankan jaminan yang lengkap, sedangkan di bank syariah hanya pada karakter dari nasabah itu sendiri, artinya bank syariah percaya bahwa nasabah itu bermaksud baik selama melakukan kredit atau pembiayaan dalam jangka waktu tertentu.

Hal lain yang membedakan antara manajemen bank syariah dengan bank konvensional adalah terletak pada pemberian dan pembiayaan pada balas jasa, baik yang diterima oleh pihak bank maupun pihak nasabah. Balas jasa yang diberikan atau diterima pada bank konvensional berupa bunga (interest loan atau deposit) dalam persentase pasti. Sementara pada bank syariah hanya memberi dan menerima balas jasa berdasarkan perjanjian (akad) bagi hasil dan margin keuntungan.

Baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja perusahaan karena kinerja keuangan mencerminkan prestasi kerja manajemen pada periode tertentu (Christiana, 2019). Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan dimasa lalu dan digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan (Saragih, 2013).

Selain itu dalam mengukur kinerja keuangan tersebut, dikatakan sehat atau tidaknya perusahaan, maka yang menjadi tolak ukur dilakukan dengan penjualan, persediaan, aset, hutang, dan modal yang dimiliki perusahaan. Kelima aspek ini merupakan penilaian yang paling efektif untuk menilai, apakah aktivitas perusahaan tersebut baik atau tidaknya, serta apakah perusahaan tersebut mampu tidaknya membayar kewajiban yang dimiliki (Gunawan, 2019).

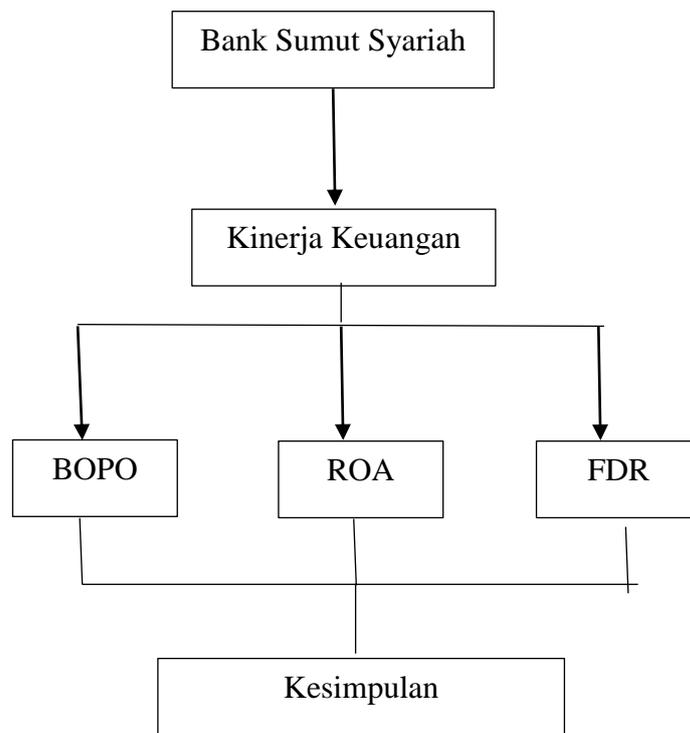
Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2021) menyimpulkan bahwa Tidak terdapat perbedaan rata-rata BOPO bank syariah selama pandemi dan saat pandemi Covid-19. Yang berarti adanya pandemi Covid-19 belum memberikan dampak pada bank syariah jika dilihat dari nilai rasio

BOPOnya. Tidak terdapat perbedaan rata-rata ROA bank syariah sebelum pandemi dan saat pandemi Covid-19. Yang berarti adanya pandemi Covid-19 belum memberikan dampak pada bank syariah jika dilihat dari nilai rasio ROAnya. Sedangkan rata-rata FDR menunjukkan perbedaan antara kinerja keuangan bank syariah sebelum pandemi Covid-19 dan saat pandemi Covid-19, yang artinya jika dilihat dari rasio FDR adanya pandemi covid-19 sudah memberikan dampak terhadap bank syariah yang terdaftar di OJK

Menurut (Riftiasari & Sigiarti, 2020) dalam penelitiannya yang “berjudul Analisis Kinerja Keuangan Bank BCA Konvensional dan Bank BCA Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid-19 menyimpulkan bahwa Bank BCA Konvensional dan Bank BCA Syariah jika dilihat dari kinerja keuangan selama masa pandemi Covid-19 memperlihatkan variabel ROA yang memberikan perbedaan yang signifikan, sedangkan pada variabel BOPO tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank BCA Konvensional dan Bank BCA Syariah.”

Menurut (Muchlish & Dwi, 2016) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Di Indonesia menjelaskan bahwa rasio-rasio perbankan syariah dan konvensional berdasarkan uji statistic independent test-t diperoleh hasil sebagai berikut: Rasio rentabilitas yang diwakili oleh variabel rasio ROA (Return On Asset) antara bank syariah dan bank konvensional pada periode tahun 2005-2012 menunjukkan perbedaan yang signifikan. Pada periode 2005-2012 rasio FDR memperlihatkan terdapat perbedaan yang signifikan. Sedangkan dilihat dari variabel rasio BOPO terdapat perbedaan yang signifikan

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan teoritis serta penelitian terdahulu yang telah diuraikan maka kerangka berpikir dari penelitian ini dapat dilihat pada di bawah ini:



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian komparatif bersifat membandingkan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu. Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda. Dengan tujuan membandingkan, menentukan dan menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada dan mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu.

#### **3.2 Definisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian, Menurut (Sugiyono, 2018) adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur, Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

##### **3.2.1 BOPO**

BOPO merupakan upaya bank untuk meminimalkan resiko operasional yang terdapat banyak ketidakpastian mengenai ketidakpastian kegiatan usaha bank.

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasioonal}}{\text{Pendapatan Opersional}} \times 100\%$$

### 3.2.2 *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

Rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)* merupakan salah satu indikator likuiditas yang menentukan apakah bank dikatakan likuid atau tidak Menurut (Kasmir, 2014) rasio *Financing to Deposit Ratio (FDR)* adalah sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

### 3.2.3 *Return on Assets*

*Return On Assets* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT. Bank Sumut Syariah Cabang Medan Jl. Imam Bonjol No. 18 Medan, Kota Medan, Sumatera Utara

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan mulai dari bulan Juni 2021 sampai Oktober 2021. Rencana kegiatan penelitian sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Rencana Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Juni 2021				Juli 2021				Agustus 2021				September 2021				Oktober 2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																			
2	Riset awal		■																		
3	Pembuatan skripsi			■	■																
4	Bimbingan Skripsi					■	■	■	■												
5	Seminar Skripsi												■								

6	Riset																			
7	Penyusunan Skripsi																			
8	Bimbingan Sekripsi																			
9	Sidang Meja Hijau																			

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data bersifat kuantitatif, sehingga dapat berupa angka atau dapat diukur dari laporan keuangan periode penelitian yang dimulai dari tahun 2016-2020, Menurut (Sugiyono, 2018) metode kuantitatif juga dapat diartikan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data melalui instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan,

#### 3.4.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang digunakan yaitu data sekunder dimana data tersebut telah disediakan oleh PT. Bank Sumut Syariah yang berupa laporan keuangan perusahaan perkebunan selama periode 2016 sampai 2020,

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi, Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan dari laporan keuangan pada PT. Bank Sumut Syariah periode 2016-2020, Studi dokumentasi, Menurut (A Juliandi, Irfan, & Manurung, 2015) merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu dengan cara mengumpulkan data dengan melihat atau mengamati secara langsung suatu objek yang diteliti

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, menurut (Juliandi et al., 2015) “analisis data kuantitatif adalah analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu”, Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Data berupa data laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi.
2. Mereduksi data sesuai dengan yang dikerjakan.
3. Melakukan perhitungandengan aspek keuangan BOPO, ROA dan FDR
4. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan
5. Menarik kesimpulan

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Data**

##### **4.1.1 BOPO**

Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/29/DKBU tanggal 31 Juli 2013 “Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang menilai tentang perbandingan antara Beban Operasi terhadap Pendapatan Operasi untuk melihat tingkat efektivitas dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya dengan membagi antara jumlah keseluruhan beban operasional dan jumlah keseluruhan pendapatan operasional yang dihitung sesuai posisi (tidak disetahunkan)”

BOPO merupakan upaya bank untuk meminimalkan resiko operasional yang terdapat banyak ketidakpastian mengenai ketidakpastian kegiatan usaha bank. Resiko operasional berasal dari kerugian operasional apabila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank, dan kemungkinan terjadi kegagalan atas jasa-jasa dan produk yang ditawarkan.

BOPO adalah dibawah 90%, apabila melebihi 90% hingga mendekati 100% maka bank dapat dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasionalnya. Adapun cara untuk mengetahui tingkat rendah atau tingginya BOPO yaitu :

$$BOPO = \frac{Biaya\ Operasional}{Pendapatan\ Operasional} \times 100\%$$

Berikut ini adalah perhitungan BOPO pada PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan

$$\text{Tahun 2016} = \frac{85.548.568.572}{34.158.486.158} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2016} = 250.45\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{89.584.578.585}{40.548.524.543} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = 220.93\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{90.124.093.962}{58.740.996.390} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = 153.43\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{81.788.233.716}{102.501.128.638} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = 79.79\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{51.804.640.120}{35.655.401.299} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2020} = 145.29\%$$

Berikut ini adalah tabulasi BOPO pada PT. Bank Sumut Syariah Medan:

**Tabel 4.1 BOPO PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan Medan Periode 2016-2020**

Tahun	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO
2016	85.548.568.572	34.158.486.158	250.45%
2017	89.584.578.585	40.548.524.543	220.93%
2018	90.124.093.962	58.740.996.390	153.43%
2019	81.788.233.716	102.501.128.638	79.79%
2020	51.804.640.120	35.655.401.299	145.29%

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat BOPO pada PT. Bank Sumut Syariah mengalami penurunan dimana pada tahun 2016 sebesar 250.45% mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 220.93% kembali mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 153.43% .Pada tahun 2019 turun menjadi 79.79% meningkat tahun 2020 menjadi 145.29% hal ini dikategorikan tidak

efisien dalam menjalankan operasionalnya. Menurut (Dendawijaya, 2005) dalam melakukan kegiatan operasinya BOPO dianggap baik menurut Bank Indonesia bila berada sekitar 92%. Semakin besar nilai BOPO maka akan menunjukkan semakin tidak efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank tersebut sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar, begitupula sebaliknya semakin kecil nilai BOPO maka akan menunjukkan semakin efisien bank dalam menjalankan kegiatan usahanya. Apabila biaya operasional bank meningkat maka akan berkurangnya laba operasional dan akan menurunkan profitabilitas suatu bank konvensional sebelum pandemi covid melanda indonesia.

#### **4.1.2 Return on Assets**

*Return On Assets* merupakan rasio perbandingan laba sebelum pajak dengan total aktiva yang didapat dari laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan.

Menurut (Syamsuddin, 2009) menyatakan *Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan, maka semakin tinggi ratio ini, semakin baik keadaan perusahaan.

Menurut (Mulyadi, 2014) menyatakan bahwa *Return on Investment* itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut (Rambe, Sakti, Omar, 2015) *Return On Total Assets*. Perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva mengukur tingkat pengembalian investasi total, atau *Return On Investmen* (ROI).

*Return On Invesment* dapat diukur dengan menggunakan rumus Keputusan Menteri Nomor 100 Tahun 2002 tentang penilaian tingkat kesehatan Badan Usaha Milik Negara dalam mengukur kinerja keuangan BUMN sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah perhitungan ROA pada PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan

$$\text{Tahun 2016} = \frac{-20.548.543.521}{947.543.158.482} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2016} = -2.17\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{-10.543.158.543}{973.563.215.215} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = -1.08\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{-27.285.559.512}{997.723.870.586} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = -2.73\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{12.767.099.047}{1.205.145.146.542} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = 1.06\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{-22.353.230.001}{1.525.762.067.390} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2020} = -1.47\%$$

Berikut ini adalah tabulasi BOPO pada PT. Bank Sumut Syariah Medan:

**Tabel 4.2 Return on Assets PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan Medan Periode 2016-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Bersih</b>	<b>Total Aset</b>	<b>ROA</b>
2016	-20.548.543.521	947.543.158.482	-2.17
2017	-10.543.158.543	973.563.215.215	-1.08
2018	-27.285.559.512	997.723.870.586	-2.73
2019	12.767.099.047	1.205.145.146.542	1.06
2020	-22.353.230.001	1.525.762.067.390	-1.47

Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat ROA pada PT. Bank Sumut Syariah mengalami penurunan dimana pada tahun 2016 sebesar -2.17% mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi -1.08% kembali mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi -2.73% pada tahun 2019 meningkat menjadi 1.06% dan menurun pada tahun 2020 menjadi -1.47% hal ini dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasionalnya. Menurut (Muhammad Syafril Nasution, 2021) nilai ROA yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena profitabilitas perusahaan meningkat sehingga akan meningkatkan kesejahteraan pemegang sahamnya dan akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Begitu juga jika nilai ROA mengalami penurunan ini menandakan bahwa perusahaan semakin tidak efektif dalam mengelola harta untuk menghasilkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari jumlah aset yang dimilikinya mengalami mengalami penurunan. .

#### **4.1.3 Financing to Deposit Ratio**

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) digunakan untuk menilai komposisi jumlah pembiayaan yang dikeluarkan dibanding dengan jumlah dana nasabah dan modal sendiri yang digunakan. FDR menyatakan sejauh mana bank mampu dalam

membayar dana penarikan kembali yang dilakukan oleh deposan dengan pengendalian kreditnya sebagai sumber likuiditas (Kasmir, 2017).

Sebenarnya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sama dengan *Loans to Deposit Ratio* (LDR) yang membedakan hanya tidak ada loans atau pinjaman melainkan disebut financing atau pembiayaan. Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan salah satu indikator likuiditas yang menentukan apakah bank dikatakan likuid atau tidak yang mana rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) minimal harus di angka 75% dan maksimal di angka 110%. Menurut (Kasmir, 2014) rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Deposit}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah perhitungan FDR pada PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan

$$\text{Tahun 2016} = \frac{579.897.872.789}{905.697.857.684} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2016} = 64.03\%$$

$$\text{Tahun 2017} = \frac{608.879.879.548}{923.548.574.684} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2017} = 65.93\%$$

$$\text{Tahun 2018} = \frac{691.025.710.780}{938.805.063.342} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2018} = 73.61\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{402.902.284.687}{1.051.62.678.031} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2019} = 38.31\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{452.592.846.843}{1.122.325.435.982} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2020} = 40.33\%$$

Berikut ini adalah tabulasi BOPO pada PT. Bank Sumut Syariah Medan:

**Tabel 4.3 FDR PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan Medan Periode 2016-2020**

<b>Tahun</b>	<b>Total Tabungan</b>	<b>Total Pembiayaan</b>	<b>FDR</b>
2016	905.697.857.684	579.897.872.789	64.03
2017	923.548.574.684	608.879.879.548	65.93
2018	938.805.063.342	691.025.710.780	73.61
2019	1.051.562.678.031	402.902.284.687	38.31
2020	1.122.325.435.982	452.592.846.843	40.33

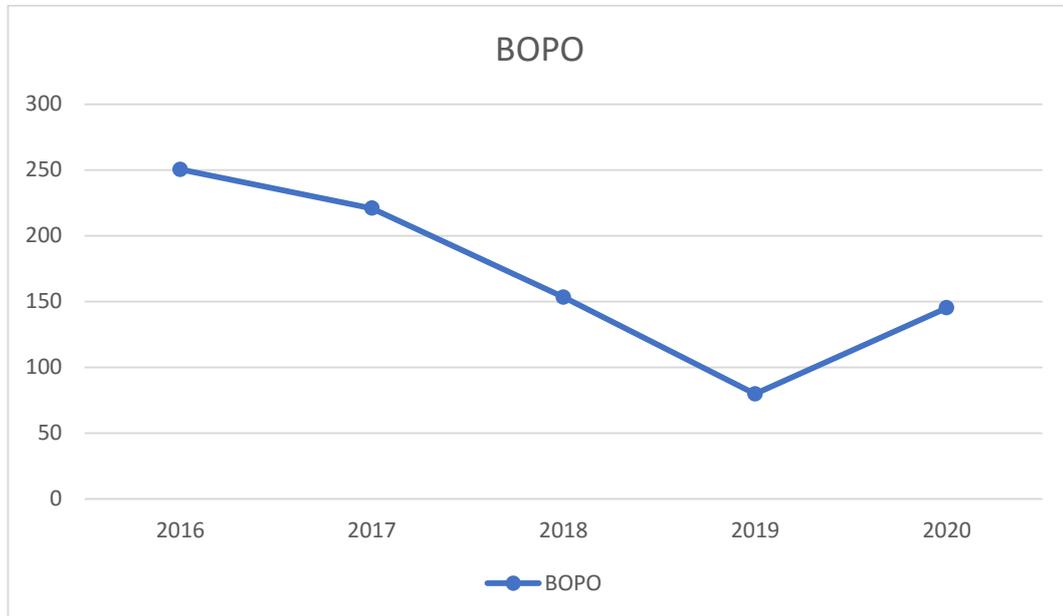
Sumber: Hasil Penelitian, 2020 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat FDR pada PT. Bank Sumut Syariah mengalami peningkatan dimana pada tahun 2016 sebesar 64.03% mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi 65.93% kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 73.61% pada tahun 2019 menurun menjadi 38.31% dan menurun pada tahun 2020 menjadi 40.33%. Menurut (Qin, Xuezhi, n.d.) hasil perhitungan FDR akan memberikan gambaran tingkat likuiditas suatu bank karena menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya saat depositan melakukan penarikan dananya atas dana yang ada pada bank tersebut. FDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank meminjamkan sebagian dana yang bank miliki dalam bentuk kredit/pembiayaan, sehingga pada kondisi seperti ini bank akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya seperti adanya penarikan simpanan dari nasabah secara tiba-tiba. Sebaliknya, FDR yang rendah menunjukkan bank dalam keadaan yang likuid, keadaan bank yang semakin likuid menunjukkan terdapat banyak dana menganggur (*idle fund/idle money*) sehingga dapat memperkecil kesempatan bank untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar. Karena itu setiap bank harus memperhatikan posisi FDR bank agar tetap berada pada posisi yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia .

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 BOPO

Berikut ini grafik data BOPO pada PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan:



**Gambar 4.1 Grafik BOPO**

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat dilihat BOPO pada PT. Bank Sumut Syariah mengalami penurunan dimana pada tahun 2016 BOPO mencapai 250.45% pada tahun 2016 sebesar 250.45% mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 220.93% kembali mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 153.43% pada tahun 2019 turun menjadi 79.79% dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 145.29% hal ini dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasionalnya.

Walaupun BOPO pada perusahaan PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan mengalami penurunan hal ini masih kategorikan tidak sehat dimana ketetapan tingkat kesehatan bank menurut SK DIR BI nomor 30/21/KEP/DIR tahun 1997 sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Tingkat Kesehatan BOPO Menurut Bank Indonesia**

<b>Kategori</b>	<b>Persentase</b>
Sehat	<93.52%
Cukup Sehat	93.52%-94.72%
Kurang Sehat	94.72%-95.92%
Tidak Sehat	>95.93%

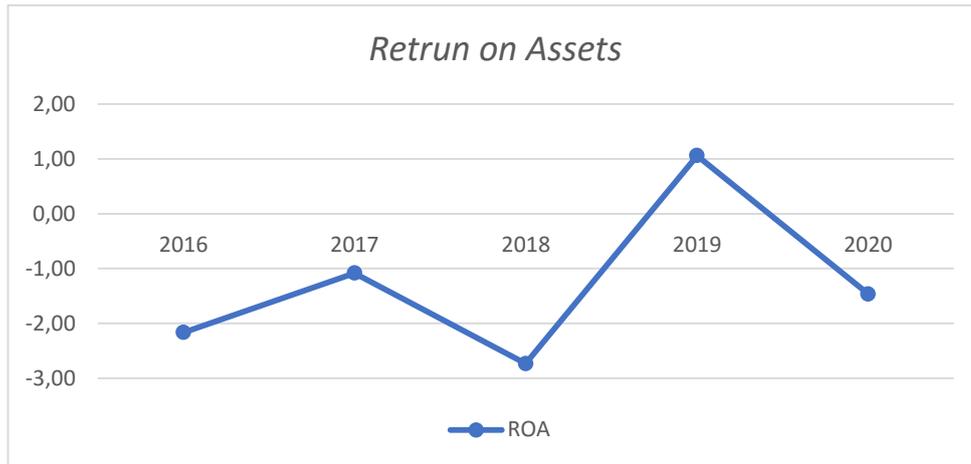
**Sumber: SK DIR BI nomor 30/21/KEP/DIR tahun 1997**

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan dari sisi kinerja keuangan yang ditunjukkan nilai BOPO tidak sehat, karena biaya operasional lebih besar dibandingkan dengan pendapatan operasionalnya. Kinerja keuangan PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan menunjukkan adanya peningkatan biaya operasioanal dan terjadi penurunan pendapatan opsional nya pada tahun 2016-2020. Rasio BOPO yang menjadi indikator rentabilitas suatu bank dalam pengoperasiannya mengalami perkembangan yang berbeda. Karena dengan semakin kecilnya rasio ini akan memberikan keuntungan yang semakin baik terhadap kinerja PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan.

Hal ini menunjukkan bahwa fenomena penurunan terjadinya biaya operasional mengalami peningkatan yang besar dan pendapatan operasional juga mengalami penurunan yang cukup besar dan ini mengindikasikan bahwa pihak manajemen bank mampu mengatasi permasalahan kegiatan operasional dan mengurangi biaya-biaya operasionalnya.

#### **4.2.2 Return on Assets**

Berikut ini grafik data *return on assets* pada PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan:



**Gambar 4.2 Grafik Return on Assets**

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat dilihat *retrun on assets* pada PT.

Bank Sumut Syariah mengalami penurunan dimana dilihat ROA pada PT. Bank Sumut Syariah mengalami penurunan dimana pada tahun 2016 sebesar -2.17% mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi -1.08% kembali mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi -2.73% pada tahun 2019 meningkat menjadi 1.06% dan menurun pada tahun 2020 menjadi -1.47% hal ini dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasionalnya. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari jumlah aset yang dimilikinya mengalami mengalami penurunan.

Rata rata *retrun on assets* pada PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan masih di angka negatif. Dimana perusahaan belum mampu menghasilkan laba pada setiap tahunnya secara konsisten hal ini masih kategorikan tidak sehat dimana ketetapan tingkat kesehatan bank menurut SK DIR BI nomor 30/21/KEP/DIR tahun 1997 sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Tingkat Kesehatan ROA Menurut Bank Indonesia**

Kategori	Persentase
Sehat	>1.5%
Cukup Sehat	0.999%-1.5%
Kurang Sehat	0.765%-0.999%

Tidak Sehat	<0.765%
-------------	---------

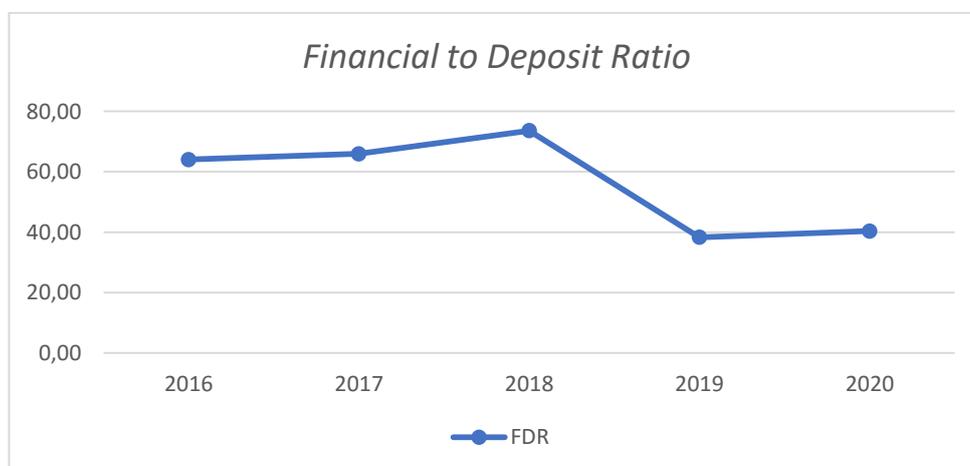
**Sumber: SK DIR BI nomor 30/21/KEP/DIR tahun 1997**

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan dari sisi kinerja keuangan yang ditunjukan nilai *return on assets* tidak sehat, dimana *return on assets* hampir disetiap tahunnya diangka negatif hal ini diakibatkan peningkatkan laba bersih tidak sebanding dengan peningkatan total aset yang cenderung lebih besar. Hal ini merujuk PT. Bank Sumut Syariah kurang mampu menghasilkan *retrun on assets* yang sehat sesuai dengan standart oleh Bank Indonesia, sehingga PT. Bank Sumut Syariah dapat dikatakan kurang produktif dalam mengelola aktivitasnya.

Dapat disimpulkan Bahwa *Return on Asset* di atas selama tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 terlihat kinerja keuangan PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan terbilang sangat kurang baik karena Rasio yang dihasilkan berada di bawah Standar Bank Indonesia

#### 4.2.3 *Financial to Deposit Ratio*

Berikut ini grafik data *financial to deposit ratio* pada PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan:



**Gambar 4.3 Grafik *Financial to Deposit Ratio***

Berdasarkan gambar 4.3 diatas dapat dilihat *retrun on assets* pada PT. Bank Sumut Syariah mengalami peningkatan dimana dilihat nilai FDR dimana pada tahun 2016 sebesar 64.03% mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi 65.93% kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi 73.61% pada tahun 2019 menurun menjadi 38.31% dan menurun pada tahun 2020 menjadi 40.33%. hal ini menunjukkan komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan sebanding dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

Dari jumlah presentase setiap tahunnya dapat dikatakan sangat baik dimana komposisi pembiayaan yang dimiliki sebanding dengan jumlah dana masyarakat yang digunakan menjadi modal sendiri. Hal ini masih kategorikan tidak sehat dimana ketetapan tingkat kesehatan bank menurut SK DIR BI nomor 30/21/KEP/DIR tahun 1997 sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Tingkat Kesehatan FDR Menurut Bank Indonesia**

<b>Kategori</b>	<b>Persentase</b>
Sangat Sehat	< 75%
Sehat	75% < - 85%
Cukup Sehat	85% < - <100 %
Kurang Sehat	100% < - 120%
Tidak Sehat	120%

**Sumber: SK DIR BI nomor 30/21/KEP/DIR tahun 1997**

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa PT. Bank Sumut Syariah dari sisi likuiditas yang ditunjukkan nilai LDR sudah likuid, karena mampu memberikan pembiayaan dari dana yang kumpulkan dari nasabah, dan hal ini masih dalam tahap wajar PT. Bank Sumut Syariah mampu mengimbangi antara dana yang dikumpulkan dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro dan deposito dengan dana yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

Hal ini juga menunjukkan bahwa fenomena kemungkinan terjadinya peningkatan total kredit yang diberikan lebih besar dari total dana pihak ketiga dan ini mengindikasikan bahwa manajemen bank kurang efektif dalam menghimpun penyarulan kredit dari modal dana pihak ketiga.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian serta hasil analisis yang penulis uraikan pada bab sebelumnya, maka penulis akan mencoba untuk menarik kesimpulan mengenai Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan adalah sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan diukur dengan BOPO menggunakan standart Bank Indonesia dapat dikategorikan tidak sehat
2. Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan diukur dengan *return on assets* menggunakan standart Bank Indonesia dapat dikategorikan tidak sehat
3. Kinerja Keuangan PT. Bank Sumut Syariah Kota Medan diukur dengan *financial to deposit ratio* menggunakan standart Bank Indonesia dapat dikategorikan sehat

#### **5.2 Saran**

Dalam upaya mengukur kinerja perusahaan pada tahun yang akan datang penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar BOPO dikategorikan sehat perusahaan untuk meminimalisir biaya operasional dan meningkatkan pendapatan opeasaional.
2. Agar *retrun on assets* dikategorikan sehat untuk meningkatkan laba bersih yang sebanding dengan peningkatan total aset

3. Agar *financial to deposit ratio* perusahaan agar mempertahankan kategori sehat agar kinerja perusahaan PT. Bank Sumut Syariah dapat dikatakan baik

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Dalam mengukur kinerja keuangan PT Bank Sumut Syariah Kota Medan hanya menggunakan BOPO, *Return on Assets* dan *Financial to Deposit Ratio* sedangkan masih banyak rasio yang dapat digunakan untuk pengukuran kinerja keuangan bank.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam memperoleh data yang peneliti hanya gunakan selama lima tahun berturut-turut mulai dari 2016 hingga 2020, sedangkan masih banyak data yang bisa digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Christiana, I. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Manajemen Modal Kerja Terhadap Return Saham Pada Jakarta Islamic Index. *Festifal Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 333–341.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan* (Edisi Kedu.). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. (Azuar Juliandi, Ed.). Medan: UMSU PRESS.
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasibuan, M. (2011). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Yogyakarta.: CAPS.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo Monoratom.
- Ismail, I. (2009). *Akuntansi Bank, Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Rencana Prianda Media Group.
- Jufrizen, J., Gunawan, A., Radiman, R., & Sari, M. (2019). Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT.Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan). *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 19(1), 67–75.
- Juliandi, A, Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU PRESS.

- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Muchlish, A., & Dwi, U. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pemasaran*, 9(1), 129–156.
- Muhammad, M. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad Syafril Nasution, H. K. (2021). Analisa Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah dan Konvensional Pra dan Pasca Covid-19. *Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 13(1), 29–38.
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munawir. (2010a). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2010b). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Murhadi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valiuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Qin, Xuezhi, D. P. (n.d.). Commercial Banks Profitability Position: The Case of Tanzania. *International Journal of Business and Social Science*, 13(7), 136–144.
- Rahmawati, Y., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2021). Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Bank Syariah Yang Terdaftar Di OJK). *e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 10(10), 1–11.
- Rambe, Sakti, Omar, D. (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riftiasari, D., & Sigiarti, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Bank BCA Konvensional dan Bank BCA Syariah Akibat Dampak Pandemi Covid 19. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 33(2), 78–86.
- Rivai, V. (2016). *Commercial Bank Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPEE-Yogyakarta.

- Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Pelabuna Indonesia I (Persero ) Medan. *Jurnal Ekonomikawan*, 12(1), 57–71.
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2019). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 51–71.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sullivan, V. S., & Widoatmodjo, S. (2021). Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Selama Pandemi. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(1), 257–266.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Edisi Baru.). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Annisa Izhari  
NPM : 1705160274  
Tempat dan tanggal lahir : Medan, 05 Januari 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Krakatau Gg. Lama No.21  
Anak Ke : 1 dari 2 bersaudara

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Zul Ishar  
Nama Ibu : Rika Indriani  
Alamat : Jl. Krakatau Gg. Lama No.21

### Pendidikan Formal

1. SD Muhammadiyah 02 Tamat 2010
2. SMP Pertiwi Medan Tamat 2013
3. SMA Dharmawangsa Tamat 2016
4. Tahun 2017- 2021, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 16 November 2021



ANNISA IZHARI



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

---

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 1289/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/13/3/2021

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 13/3/2021

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Annisa Izhari  
NPM : 1705160274  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Agar bank syariah dan bank konvensional dapat tumbuh dan berkembang tentunya harus mempunyai kinerja keuangan yang baik.

Rencana Judul : 1. Analisa Perbandingan Sistem Kinerja Manajemen Keuangan Syariah dan Konvensional  
2. Analisis Pengaruh Perubahan Kondisi Pasar dan Ekonomi Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan  
3. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Sebelum dan Sesudah Covid-19 Terhadap Keuangan Perbankan

Objek/Lokasi Penelitian : Bank Sumut Syariah

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Annisa Izhari)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 1289/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/13/3/2021

Nama Mahasiswa : Annisa Izhari  
NPM : 1705160274  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan  
Tanggal Pengajuan Judul : 13/3/2021  
Nama Dosen Pembimbing\*) : Linzzy Pratami Putri, SE, MM. 20/3/2021  
Judul Disetujui\*\*) : STUDI KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN BANK SUMUT SYARIAH  
SEBELUM DAN SESAAAT PANDEMI COVID-19

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, .....

Dosen Pembimbing

  
(.....)

Keterangan:

\*) Dasi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Dasi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**  
**PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1358 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2021**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

**Program Studi** : **Manajemen**  
**Pada Tanggal** : **22 Juni 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

**Nama** : **Annisa Izhari**  
**N P M** : **1705160274**  
**Semester** : **VIII (Delapan)**  
**Program Studi** : **Manajemen**  
**Judul Proposal / Skripsi** : **Studi Komperatif Kinerja Keuangan Bank Sumut Syariah Sebelum Dan Sesaat Pandemi Covid-19**

**Dosen Pembimbing** : **Linzzy Pratami Putri,SE.,MM.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **22 Juni 2022**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 11 Dzulqaidah 1442 H  
22 Juni 2021 M



Dekan

**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

Tembusan :  
1. Pertiagal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 1358 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2021  
Lampiran :  
Perihal : IZIN RISET PENDAHULUAN

Medan, 11 Dzulqaidah 1442 H  
22 Juni 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
PT. Bank Sumut Syariah Cab. Medan  
Jln. Brigjend Katamso No.4 Aur  
Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Annisa Izhari  
Npm : 1705160274  
Jurusan : Manajemen  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul : Studi Komperatif Kinerja Keuangan Bank Sumut Syariah Sebelum Dan Sesaat Pandemi Covid-19

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dekan



H. JANURI, SE., MM., M.Si.



Tembusan :

1. Pertinggal

**KANTOR CABANG SYARIAH:**

MEDAN

**KANTOR PUSAT**

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan  
Phone : (061) 4155100 - 4515100  
Facsimile : (061) 4142937 - 4512652

Medan, 25 Juni 2021

Nomor : **357** /KCSy01-Ops/L/2021  
Lampiran :-

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Di -  
Tempat

**Hal : Izin Riset**

Asalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara nomor : 1358/11.3-AU/UMSU-05/F/2021 tanggal 22 Juni 2021 perihal Permohonan Riset, dengan ini kami sampaikan sebagai berikut :

1. Permohonan Izin Riset Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang akan dilaksanakan di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan. Adapun data Mahasiswa tersebut adalah :  
Nama : Annisa Izhari  
NIM : 1705160274  
Judul Skripsi : Studi Komperatif Kinerja Keuangan Bank Sumut Syariah Sebelum Dan Sesaat Pandemi Covid-19
2. **Disetujui** untuk melaksanakan riset di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan. Selama melaksanakan Riset, Mahasiswa tersebut dibimbing oleh Pemimpin Kantor Cabang Syariah Medan dan menjaga rahasia Bank.
3. Selesai melaksanakan Riset, Mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar laporan kepada PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan.

Demikian disampaikan, atas penerimaanya di ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb  
PT. Bank Sumut  
Kantor Cabang Syariah Medan  
Pemimpin Operasional Cabang

  
**ZULFIKAR**  
NPP. 1239.160677.110804



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : [rector@umsu.ac.id](mailto:rector@umsu.ac.id)

Nomor : 2459/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lamp. : -  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 02 Robi'ul Awwal 1443 H  
09 Oktober 2021 M

Kepada Yth.  
**Bapak / Ibu Pimpinan**  
**PT.Bank Sumut Syariah Cab.Medan**  
**Di**  
**Tempat**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpinan, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Annisa Izhari**  
N P M : **1705160274**  
Semester : **IX (Sembilan)**  
Jurusan : **Manajemen**  
Judul Skripsi : **Analisis Kinerja Keuangan Bank Sumut Syariah Di Masa Pandemi Covid-19**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan  
**H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.**

Tembusan :

1. Peringgal.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Senin, 06 September 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Izhari  
N .P.M. : 1705160274  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 05 Januari 1999  
Alamat Rumah : Jl. Krakatau Gg. Lama No. 21 Medan  
JudulProposal : Analisis Kinerja Keuangan Bank Sumut Syariah Di Masa Pandemi Covid-19

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Linzy Pratami Putri, S.E.,M.M**

Medan, Senin, 06 September 2021

**TIM SEMINAR**

Ketua

Jasman Saripuddin,SE.,M.Si.

Pembimbing

Linzy Pratami Putri, S.E.,M.M

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

Assoc.Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Senin, 06 September 2021 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Izhari  
N.P.M. : 1705160274  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 05 Januari 1999  
Alamat Rumah : Jl. Krakatau Gg. Lama No. 21 Medan  
Judul/Proposal : Analisis Kinerja Keuangan Bank Sumut Syariah Di Masa Pandemi Covid-19  
Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	ok.
Bab I	-Data dibuat 5 tahun dari 2016 - 2020 manfaat Penelitian hanya 2 : manfaat teoritis manfaat Praktis
Bab II	Tanah teori
Bab III	-Sumber data dari 2016 - 2020 -teknik pengumpulan data dari 2016 - 2020
Lainnya	Daftar Pustaka Perbanyak Jurnal dan buku - buku dosen
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Senin, 06 September 2021

TIM SEMINAR

Ketua  
  
Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing  
  
Linzy Prtami Putri, S.E., M.M

Sekretaris  
  
Assoc.Prof.Dr.Jufrizen,SE.,M.Si.

Pembanding  
  
Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : Annisa Izhari  
N.P.M : 1705160274  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Nama Dosen Pembimbing : Linzzy Pratami Putri S.E.,M.M  
Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Bank Sumut Syariah Di Masa Pandemi Covid-19

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Jelaskan secara ringkas latar belakang, Perbaiki manfaat penelitian	23 Juli 2021	/
Bab II	Tambahkan teori. Tambahkan jurnal & karya tulis	06 Juli 2021	/
Bab III	Teliti analisis data kuantitatif	12 Juli 2021	/
Daftar Pustaka	Gunakan Mendeley	19 Juli 2021	/
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Data Sekunder	07 Agt 2021	/
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar Proposal	30 Agt 2021	/

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.)

Medan, 2021

Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing

(Linzzy Pratami Putri, S.E., M.M.)